



## Pelatihan Pembuatan Video Kampanye Cegah TBC Di Desa Purworejo

**1\*Nur Lu'lul Fitriyani, 1Teguh Irawan, 1Wahyuningsih**

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan Jl. Sriwijaya No3, Kota Pekalongan, Indonesia. 51115

\*Corresponding Author e-mail: [lulu.fitriyani99@gmail.com](mailto:lulu.fitriyani99@gmail.com)

**Diterima: Maret 2023; Revisi: April 2023; Diterbitkan: Mei 2023**

**Abstrak:** Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium Tuberculosis* yang mudah ditularkan melalui udara yang kemudian masuk melalui saluran yang mencapai alveolus. Kasus TBC (tuberkulosis) di Kabupaten Pekalongan masih tinggi. Pada tahun 2021, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pekalongan mencatat ada lebih dari 1.000 kasus TBC. Kecamatan Sragi sendiri di temukan ada 82 kasus TB. Sebanyak 18 kasus TB dilaporkan oleh Puskesmas Sragi 1 dan sebanyak 64 kasus TB dilaporkan oleh puskesmas Sragi 2. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi terkait TBC dan bahayanya yang masih banyak kasusnya di lokasi pengabdian serta memberikan pelatihan pembuatan video kampanye kesehatan kepada kader kesehatan dan para pelajar yang tergabung dalam posyandu remaja. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pemberian informasi dan edukasi kepada kader kesehatan dan remaja di Desa Purworejo terkait penyakit TBC dan memberikan pelatihan pembuatan video kampanye sebagai media pencegahan penyakit TBC. Kegiatan ini diikuti oleh 15 Remaja yang menjadi perwakilan beberapa dukuh di Desa Purworejo dan 5 kader kesehatan melalui tatap muka secara langsung yang bertempat di SD Negeri Purworejo. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah faktor resiko kejadian TBC, upaya pencegahan dan penanggulangan TBC serta yang terakhir adalah pemberian materi sekaligus praktik langsung pelatihan pembuatan video kampanye cegah TBC. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman terkait TBC bagi para remaja dan kader kesehatan serta meningkatkan ketrampilan pembuatan video kampanye dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media promosi kesehatan cegah TBC

**Kata Kunci:** TBC, Pelatihan, Video, Kampanye.

### ***Video Campaign Training to Prevent Tuberculosis (TBC) in Purworejo Village***

**Abstract:** *Tuberculosis is a disease caused by infection with Mycobacterium tuberculosis which is easily transmitted through the air which then enters through channels that reach the alveoli. Cases of tuberculosis (tuberculosis) in Pekalongan Regency are still high. In 2021, the Pekalongan District Health Office (Dinkes) recorded more than 1,000 cases of TB. Sragi District itself found 82 cases of TB. A total of 18 TB cases were reported by the Sragi 1 Health Center and as many as 64 TB cases were reported by the Sragi 2 Health Center. The purpose of this service is to provide education regarding TB and its dangers, which are still many cases at the service location and to provide training in making health campaign videos to health cadres and paramedics. students who are members of youth posyandu. This form of community service activity is through providing information and education to health cadres and youth in Purworejo Village regarding TB disease and providing training in making campaign videos as a medium for TB disease prevention. This activity was attended by 15 youth who were representatives of several hamlets in Purworejo Village and 5 health cadres through face-to-face meetings at SD Negeri Purworejo. The material presented in this community service activity is the risk factors for TB incidents, efforts to prevent and control TB and the last is the provision of material as well as direct practice of training in making TB prevention campaign videos. This community service activity can increase understanding regarding TB for youth and health cadres as well as improve skills in making campaign videos by utilizing the Canva application as a medium for health promotion to prevent TB.*

**Keywords:** TBC; Training; Video; Campaign

**How to Cite:** Fitriyani, L., Irawan, T., & Wahyuningsih, W. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Kampanye Cegah TBC Di Desa Purworejo . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 392–399. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1148>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1148>

Copyright©2023, Fitriyani et al  
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan adanya infeksi oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang mudah ditularkan melalui udara yang kemudian masuk melalui saluran yang mencapai *alveolus*. Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penderita TB yang tergolong tinggi di dunia bisa dilihat Indonesia berada diposisi ketiga setelah setelah India dan China. Di Indonesia sebagian kasus TB merupakan kasus dengan BTA positif yang pengobatannya dilakukan selama 6 bulan bahkan sampai 9 bulan. Penyakit TB sampai sekarang masih menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan kematian penduduk di Indonesia (Kemenkes RI, 2021) Pemberian KIE atau edukasi terkait pencegahan dan penanganan TB. Dalam program penanggulangan TB atau Eliminasi TB diperlukan strategi akselerasi diantaranya peningkatan kemitraan peningkatan kemandirian masyarakat, penguatan peran dan kepemimpinan program berbasis kabupaten/ kota, peningkatan akses layanan yang bermutu, pengendalian faktor risiko penularan TB, serta penguatan sistem dan manajemen TBC (Kemenkes RI, 2021)

Upaya menuju eliminasi tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2030 seperti yang telah diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024 dan Strategi Pembangunan Kesehatan Nasional 2020-2024 akan dicapai dengan penerapan enam strategi. Keenam strategi tersebut di atas akan dijabarkan dalam dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan upaya penanggulangan tuberkulosis di Indonesia selama tahun 2020-2024. (Kesehatan, 2020)

Penyakit Tuberkulosis (TBC) ini merupakan penyakit yang sudah lama muncul di Negara Indonesia namun sampai sekarang belum bisa mencapai eliminasi kasus. Khususnya di Kabupaten Pekalongan menurut data dari Dinas Kesehatan kab. Pekalongan Kasus TBC (tuberkulosis) di Kabupaten Pekalongan masih tinggi. Pada tahun 2021, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pekalongan mencatat ada lebih dari 1.000 kasus TBC. Temuan ini hampir sama dengan tahun sebelumnya dan tersebar hampir merata disetiap kecamatan di Kab Pekalongan. Di Kecamatan Sragi sendiri di temukan ada 82 kasus TB. Sebanyak 18 kasus TB dilaporkan oleh Puskesmas Sragi 1 dan sebanyak 64 kasus TB dilaporkan oleh puskesmas Sragi 2. (UPTD Puskesmas Sragi, 2022) Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan yakni melalui FGD dengan perangkat desa setempat diperoleh informasi bahwa informasi tentang penyakit TBC ini khususnya pada remaja masih kurang, para remaja lebih cenderung mencari informasi terkait tugas sekolah ataupun media sosial masing-masing, selain itu remaja di Desa Purworejo Sragi masih belum memiliki ketrampilan membuat video sederhana khususnya yang berkaitan dengan kesehatan sebagai pokok

informasi yang disampaikan. Pengetahuan, Sikap merupakan suatu hal yang perlu ditingkatkan terutama untuk meningkatkan derajat kesehatan yang baik. Menurut teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam (Nursalam, 2014) kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2010)

Posyandu remaja merupakan wadah yang dibentuk oleh Puskesmas dalam memberdayakan remaja potensial sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Remaja memiliki kemudahan akses terhadap informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga maupun lingkungannya (Saraswati et al., 2021). Kader kesehatan juga memiliki peran penting dalam penemuan kasus TB dan pengobatan TB melalui pendampingan minum obat. Penemuan dan penyembuhan kasus TB dapat menurunkan kesakitan dan kematian akibat TB, penularan TB dan pencegahan TB yang paling efektif (Ratnasari & Marni, 2020).

Berdasarkan survey dan fakta yang diuraikan pada latar belakang diatas tujuan tim pengabdian adalah untuk memberikan informasi dan edukasi kepada remaja dan kader kesehatan di Desa Purworejo Sragi tentang penyakit tuberkulosis dan memberikan pelatihan pembuatan video kampanye kesehatan sebagai upaya cegah TB.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan secara *partisipatory* artinya pembelajaran yang mengikutsertakan peserta dalam pelaksanaan meliputi kuis diawal pertemua, pemaparan materi terkait penyakit TB, faktor resiko, upaya pengobatan dan pencegahannya serta dalam pembuatan video kampanye cegah TB. Langkah yang ditempuh

Analisis situasi merupakan langkah awal yang ditempuh oleh tim PKM guna menemukan masalah dan memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Kemudian Langkah selanjutnya adalah melakukan Focus Grup Discussion dengan perangkat desa setempat terkait sasaran tim PKM dan materi apa yang diperlukan. Berdasarkan hasil FGD tersebut, remaja dan kader kesehatan di Desa Purworejo masih minim pengetahuan tentang penyakit TB dan belum memiliki kemampuan dalam pembuatan video kampanye. Mitra tim PKM di Desa Purworejo Sragi adalah sekelompok remaja yang tergabung di Posyandu Remaja dan Kader Kesehatan Desa Purworejo sejumlah 15 remaja dan 5 ibu kader.

Bentuk pengabdian yang dilakukan oleh tim PKM adalah dengan memberikan komunikasi informasi dan edukasi tentang Penyakit Tuberkulosis terutama yang belum diketahui oleh remaja yang dominan hanya mengakses media sosial. Yang kemudian dilanjutkan dengan

memberikan pelatihan dalam pembuatan video sederhana dalam melakukan pencegahan TBC. KIE dilakukan kurang lebih 60 menit kemudian disusul pemberian materi awal pembuatan video sederhana dan praktik pembuatan video tersebut dengan total durasi pembuatan selama 120 menit.

Indikator keberhasilan diukur melalui test dan project video. Indikator pemahaman peserta tentang TB dan pencegahannya diukur melalui *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan dalam mengukur kemampuan membuat video kampanye diukur melalui *project* yang diberikan dengan indicator isi konten, durasi video dan *cinematic*.

## HASIL DAN DISKUSI

Menurut Menurut teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2014 : 80), kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (behavior causes) dan faktor diluar perilaku (non- behavior causes). Sementara faktor perilaku (behavior causes) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor predisposisi (Predisposing Factors) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (Enabling Factors) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (Reinforcing Factors) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Perubahan perilaku kesehatan juga dapat didasari dari meningkatnya pengetahuan seseorang, oleh karen aitu pemberian Komunikasi Informasi dan edukasi sangatlah diperlukan guna menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) berasal dari bahasa Inggris yang telah diterjemahkan kedalam bahasa indonesia, yaitu dari kata *Communication Information, Education, (CIE)*. KIE merupakan proses komunikasi yang etrkandung unsur informasi dan informasi yang memiliki esensi edukasi yang mempunyai sifat dapat menggerakkan seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu. (Indonesia. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2019)

Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC utamanya menyerang paru-paru, namun juga dapat menyerang organ tubuh lain seperti selaput otak, kulit, tulang, kelenjar getah bening,dan lainnya ketika bakteri TBC keluar dari paru-paru melalui aliran darah. Kondisi ini disebut TBC Ekstra Paru. TBC bukan penyakit keturunan dan bukan disebabkan oleh kutukan atau guna-guna. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja (tua, muda, laki-laki, perempuan, miskin, kaya). Hanya sekitar 10% diantara orang yang terinfeksi akan jatuh sakit, namun, bakteri TBC dapat hidup dalam kondisi non-aktif (laten) seumur hidup dan menjadi aktif saat daya tahan tubuh melemah.(Kemenkes RI, 2023)

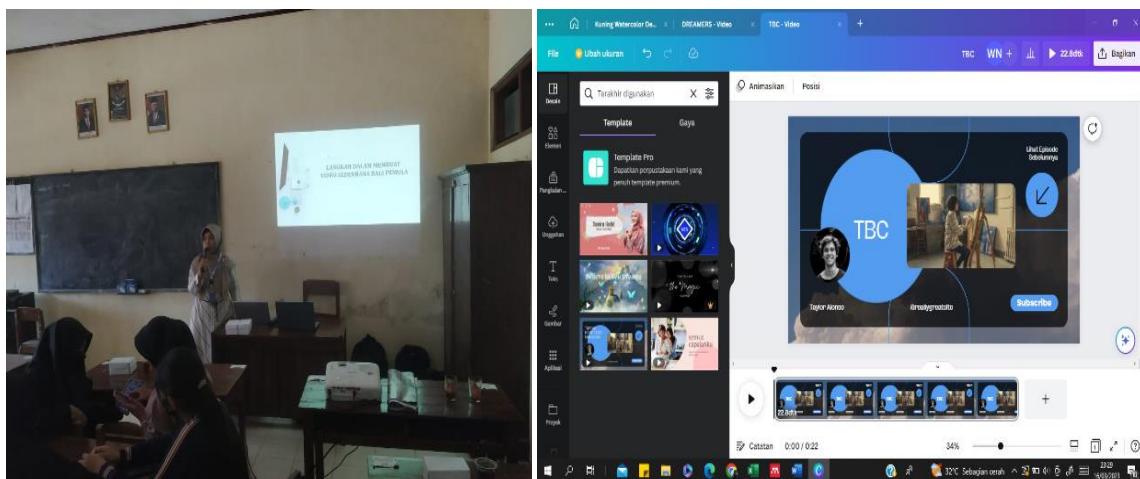


**Gambar 2.** Pemberian KIE Tentang PB dan Deteksi Dini TB

Pada kegiatan ini disampaikan materi tentang pengetahuan awal terkait TBC, 12 pencegahan dan deteksi dini. Peserta pengabdian yang terdiri dari remaja masih memiliki keterbatasan pengetahuan khususnya pada kelompok remaja. Sekitar 80% peserta belum memahami tentang apa itu TBC, bahaya, penularan dan cara pencegahannya. Hasil pre-test terkait pemahaman TB dan pencegahannya menunjukkan rata-rata peserta memiliki pemahaman tentang TB dan pencegahannya sebanyak 52, sedangkan pengukuran pemahaman peserta setelah pemberian edukasi menunjukkan nilai 83. Hal ini menunjukkan peserta dapat memahami terkait TB dan pencegahannya setelah diberikan penjelasan.

Kegiatan kedua adalah pelatihan pembuatan video kampanye TB dengan menggunakan aplikasi canva. Canva adalah salah satu aplikasi untuk dengan membuat media belajar yang lebih menarik. Media belajar pun kini tidak harus dibuat dengan cara yang sulit dan mahal. Salah satu situs aplikasi yang memberikan fitur desain gratis untuk pendidikan adalah Canva. Sehingga bisa dimanfaatkan untuk membuat media belajar online. Beragam keuntungan yang bisa digunakan yaitu banyak template yang tersedia dan bisa dimanfaatkan sebagai media belajar. Mulai dari template presentasi, membuat poster, membuat lembar kerja, mendesain kartu belajar, kartu rangkuman, dan beragam hal lain yang bisa digunakan untuk pembelajaran. (Arifah, 2021)

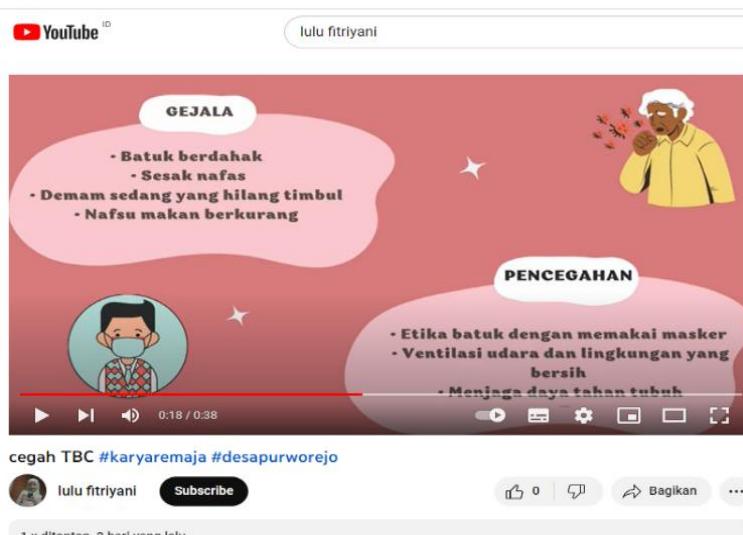
Aplikasi canva ini memiliki beberapa kelebihan yaitu desain yang menarik, dapat dikerjakan dengan gawai, memiliki resolusi yang baik, dan menghemat waktu (Pelangi, 2020; Sunarti, 2022) Materi yang dipindahkan ke dalam canva dapat membantu siswa untuk berpikir konkret, logis dan jelas serta dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. hal ini selaras dengan penelitian (Siswanjaya, 2021) menyebutkan bahwa dengan aplikasi canva dalam menyampaikan materi, siswa menjadi lebih termotivasi dan meningkat hasil menulisnya



**Gambar 3.** Pemberian Konsep pembuatan video animasi dan canva sebagai aplikasi pembuatan video

Pemberian *project* pembuatan video kampanye cegah stunting menunjukkan 100% peserta telah dapat membuat video promosi kesehatan dengan indicator penilaian kesesuaian konten, durasi video dan *cinematic*. Kemampuan ini dapat dimanfaatkan dalam kampanye kesehatan oleh kader dan remaja yang tergabung dalam posyandu remaja di Desa Purworejo Kecamatan Sragi, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Penelitian menunjukkan penggunaan video edukasi dengan durasi 15 menit mampu meningkatkan pengetahuan keluarga pasien TB hingga 94,70 % (Hayati et al., 2020)

Peserta yang sebagian besar adalah remaja sekitar 30% telah aktif bersosial media, akan tetapi belum pernah membuat video kreatif. Sebagian besar belum pernah memanfaatkan menu reels/ video pada social media. Sehingga pemberian materi terkait teknik pembuatan video mendapat respon yang baik. Sebelum peserta diberi *project* berupa video kampanye, tim pengabdian memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan video sebagai media promosi kesehatan menggunakan video kreatif berbasis canva.



**Gambar 4.** Hasil pembuatan video di upload ke youtube

Pemberian edukasi tentang tuberkulosis ini dapat memberikan manfaat bagi remaja dan kader kesehatan di Desa Purworejo Sragi. Remaja menjadi salah satu *agent of change* (agen perubahan), pembawa inovasi terhadap informasi yang belum jelas dan juga sebagai sumber inovasi bagi masyarakat. Sehingga kegiatan pemberian KIE tentang TB dan pelatihan mengenai pembuatan video sederhana ini dapat membekali remaja dan kader dalam rangka ikut melakukan kampanye eliminasi TB, sehingga target capaian pemerintah tentang eliminasi TB tahun 2030 tercapai.

## KESIMPULAN

Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi terkait informasi TBC dan pencegahannya diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang positif terhadap peserta terutama remaja. Remaja merupakan tonggak pembaharu, agen perubahan terhadap apa yang terjadi di masa mendatang. Pemberian pelatihan juga diharapkan dapat memantik inovasi remaja untuk berkreasi tentang informasi kesehatan melalui video sederhana yang tujuannya menjadi alat atau instrument untuk bisa merubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik dan ikut berkontribusi dalam proses eliminasi TB tahun 2030. telah memberikan pemahaman pada peserta. 2. Pelatihan pembuatan

## REKOMENDASI

Diharapkan ada pendampingan lebih lanjut dalam pembuatan video promosi kesehatan ini sehingga dapat lebih bagus dna tepat sasaran serta dalam pemberian KIE kepada masayarakat juga dapat ditambahkan skill dari tenaga kesehatan setempat agar lebih tepat sasaran dan tersampaikan dengan baik.

## ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universita Pekalongan dan Segenap warga masyarakat Desa Purworejo Sragi Kabupaten Pekalongan.

## REFERENCES

- Arifah, N. A. I. F. D. A. A. (2021). *Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa*.
- Hayati, Y. S., Putri, V. A., & Lukitasari, M. (2020). *The Effectiveness Of Lung Tuberculosis Educational Video To Increase Knowledge And Attitudes Of Masks Use In Families Living With*. 8(2), 129–134. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.02.10>
- Indonesia. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2019). *Buku pedoman/petunjuk Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)*.
- Kemenkes RI. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2023). *Info Dasar Tentang TB*.
- Kesehatan, K. (2020). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia*.

- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 20–40.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. . Salemba Medika.
- Pelangi, G. (2020). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Tingkat Sekolah Dasar serta Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran*. Sasindo Unpam.
- Ratnasari, N. Y., & Marni, M. (2020). Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kejadian Tuberkulosis di Wonogiri. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”), 11(1)*, 97–101. <https://doi.org/10.33846/SF11120>
- Saraswati, R., Yuniar, I., & Agustin, I. M. (2021). Pembentukan Kader Kesehatan Remaja Peduli Tuberculosis Sub-Sub Recipient (TB SSR) ‘Aisyiyah di Kecamatan Gombong. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.23917/ABDIGEOMEDISAINS.V2I1.219>
- Sunarti, S. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Pada Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kabupaten Muba. *Jurnal Perspektif* , 15(1), 96–105. <https://doi.org/10.53746/PERSPEKTIF.V15I1.71>
- Siswanjaya. (2021). Penggunaan Canva Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan. . *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, , 442, 421.
- UPTD Puskesmas Sragi. (2022). *Profil Puskesmas Sragi*.